

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit gangguan metabolisme tubuh yang menahun akibat hormon insulin dalam tubuh tidak dapat digunakan secara efektif dalam mengatur keseimbangan gula darah sehingga meningkatkan konsentrasi kadar gula di dalam darah (*hiperglikemia*) (Harefa & Gulo, 2023).

World Health Organization (WHO) melaporkan terdapat 422 juta orang secara global menderita DM hingga Mei 2020. Negara di wilayah Arab-Afrika Utara dan Pasifik Barat menempati peringkat pertama dan kedua dengan jumlah total kasus diabetes pada penduduk umur 20- 79 tahun tertinggi diantara 7 daerah di dunia, yaitu sebesar 12,2 % dan 11,4 %. (Ainiah et al., 2024). Di Indonesia, data Riskesdas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah total kasus Diabetes di Indonesia dari 5,7% tahun 2007 menjadi 6,9% atau sekitar 9,1 juta pada tahun 2013. Data Sample Registration Survey tahun 2014 menunjukkan bahwa Diabetes merupakan penyebab kematian terbesar nomor 3 di Indonesia dengan persentase sebesar 6,7%, setelah Stroke (21,1%) dan penyakit Jantung Koroner (12,9%) (Simatupang, 2023).

Kota Yogyakarta merupakan kota yang menduduki peringkat tertinggi di DIY dengan jumlah total kasus Diabetes melitus sebesar 4,75% yang mencapai dua kali lipat rata-rata kasus Diabetes mellitus

nasional (2%).(Fajarini et al., 2024). Di Puskesmas Banguntapan III mendapatkan capaian sebesar 36,4%, merupakan capaian terendah yaitu 6,1%. Berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2022, Standar Pelayanan Minimal untuk penderita Diabetes mellitus memiliki target sebesar 10%, sehingga Puskesmas Banguntapan III belum memenuhi target pencapaian pelayanan Kesehatan Diabetes mellitus (Rosyidah et al., 2023).

Diabetes melitus merupakan penyebab utama gagal ginjal, kebutaan, stroke, serangan jantung, serta amputasi anggota tubuh dibagian bawah. Angka kematian yang disebabkan diabetes melitus meningkat di negara-negara berpenghasilan menengah ke bawah yaitu sebesar 13%. Berdasarkan data atlas edisi ke-10 akhrit tahun 2021 International Diabetes Federation (IDF) menegaskan bahwa diabetes melitus tergolong salah satu kegawat daruratan kesehatan secara umum dengan pertumbuhan paling cepat di abad ke-21 ini (Cahyani et al., 2024).

Komplikasi dari diabetes dapat diklasifikasikan sebagai mikrovaskuler dan makrovaskuler. Komplikasi mikrovaskuler termasuk kerusakan sistem saraf (neuropati), kerusakan sistem ginjal (nefropati) dan kerusakan mata (retinopati). Sedangkan, komplikasi makrovaskular termasuk penyakit jantung, stroke, dan penyakit pembuluh darah perifer (Rif'at et al., 2023).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komperhensif pada pasien Ny. “S” dengan Diabetes millitus Di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komperhensif Pasien Ny. “S” dengan Diabetes milletus di Ruang Arjuan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Pasien Ny. “S” dengan Diabetes milletus di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- c. Menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada Pasien Ny. “S” dengan Diabetes milletus di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang di rencanakan pada Pasien Ny. “S” dengan Diabetes milletus di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi di keperawatan yang dilakukan pada Pasien Ny. “S” dengan Diabetes milletus di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Maka berdasarkan latar belakang dari banyaknya kasus Diabetes Mellitus di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta, maka dalam Karya Tulis Ilmiah ini penulis hanya membatasi pada: Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Diabetes Mellitus di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta pengelolaan kasus selama 3 hari pengkajian dari tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan 15 Mei 2024.